

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah dunia yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh setiap manusia secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Pendidikan juga usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, secara formal maupun secara informal. Melalui pendidikan setiap orang tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan dan potensi diri, tetapi juga mendapatkan nilai-nilai moral dan etika. Pendidikan juga merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah salah satu untuk menentukan dan meningkatkan keterampilan sosial siswa seperti berinteraksi dengan baik, bekerja sama, empati, pengembangan bakat seperti olahraga dan seni, serta memiliki perilaku kepemimpinan. Bekal dasar yang didapatkan di Pendidikan Sekolah Dasar seperti pengetahuan dan keterampilan serta untuk mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan menengah.

Penelitian ini berfokus kepada literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2024/2025. Literasi dasar merupakan kemampuan mendasar yang dibutuhkan setiap orang didalam kehidupan. Tanpa literasi dasar seseorang akan kesulitan dalam mengakses informasi dan mengekspresikan diri. Literasi dasar dalam penelitian ini adalah menulis, membaca, menyimak

dan berbicara. Kemendikbud (Bala, A., dkk. 2024:31) mengungkapkan bahwa “Literasi dasar menjadi suatu aspek yang sangat penting sebagai kunci keberhasilan, kemampuan bahasa, kosa kata, kreativitas, imajinasi, empati, konsentrasi, fokus, pengurangan stres, minat, dan hiburan.” Keberhasilan pendidikan dapat diraih apabila peserta didik mempunyai pengetahuan dan keterampilan literasi yang baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, literasi dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk terus belajar mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya. Proses literasi tidak hanya menguatkan memori, tetapi juga jembatan antara pengetahuan lama dan pengetahuan baru, sehingga hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui dapat menjadi bagian dari pemahaman mereka. Saat literasi dasar siswa baik, hal ini akan beriringan dengan meningkatnya minat baca siswa.

Minat baca merupakan dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang, untuk memotivasi membaca tanpa merasa terpaksa, Siswa yang memiliki kemampuan literasi yang baik akan lebih mudah memahami dan menikmati materi bacaan, sehingga pengalaman membaca menjadi lebih menyenangkan dan memicu keinginan untuk membaca lebih banyak lagi. Pentingnya minat baca pada siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang luas dan memperkaya wawasannya serta mengembangkan diri dibidang akademik maupun non-akademik. Namun tidak dengan siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2024/2025, kebiasaan membaca belum menjadi prioritas utama bagi sebagian besar siswa. Hal ini

tercermin dari minimnya waktu yang dialokasikan untuk membaca di luar jam sekolah, serta kurangnya antusiasme siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan atau mencari bahan bacaan secara mandiri. Kondisi literasi dasar di Indonesia saat ini menjadi perhatian serius, jika melihat minat baca di kalangan siswa Sekolah Dasar yang masih tergolong rendah. Fenomena ini tentu menjadi tantangan besar dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa depan.

Data Kemendikbudristek (Pane, A. I., dkk, 2024:24) mengatakan bahwa “Minat baca siswa Sekolah Dasar dikategorikan masih sangat rendah. Hanya 37,38% siswa yang memiliki minat baca”. Berdasarkan data Kemendikbudristek diatas sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan pada siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku yaitu rendahnya minat baca pada siswa kelas III. Sejalan dengan pra observasi yang dilakukan peneliti pada 22 Januari 2025 di SD Negeri 03 Mensiku, peneliti menemukan adanya permasalahan rendahnya minat baca pada siswa kelas III. Ini di dukung dari hasil wawancara dengan guru yang mengatakan bahwa minat baca siswa kelas III masih sangat rendah. Lanjut beliau menyampaikan bahwa hal ini terlihat kunjungan siswa ke perpustakaan yang minim, ada beberapa siswa yang hanya berkunjung satu kali keperpustakaan. Beliau juga menambahkan bahwa kurangnya dukungan dari orang tua di rumah menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya minat baca siswa. Saat peneliti observasi di kelas, terlihat jelas rendahnya minat baca siswa, ketika guru meminta siswa untuk maju membaca ke depan, mereka saling

menolak dan akhirnya maju dengan raut wajah tidak senang. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang minat bacanya rendah. Adapun jumlah siswa yang terlihat jelas ada 6 orang siswa, 4 orang siswa perempuan dengan inisial TGG, FS, AV, RJJ dan 2 orang siswa laki-laki dengan inisial TH dan YA.

Rendahnya minat baca siswa tentunya akan sangat mempengaruhi dan berdampak buruk bagi siswa. Rendahnya minat baca pada siswa perlunya dilakukan kegiatan literasi dasar sejak usia Sekolah Dasar, hal tersebut penting karena dengan adanya kegiatan-kegiatan literasi dasar dapat meningkatkan minat baca pada peserta didik. Penemuan penelitian yang dilakukan peneliti di SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2024/2025 sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Khasanah, D. W. N., dkk (2024:731) mengatakan bahwa “Usaha meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan mengoptimalkan program literasi dasar yang diselenggarakan di sekolah.” Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti serta membahas tentang “Implementasi Kegiatan Literasi Dasar dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Di SD Negeri 03 Mensiku Tahun Pelajaran 2024/2025.”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan aspek spesifik yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Fokus penelitian ini adalah Implementasi Kegiatan Literasi Dasar dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Di SD Negeri 03 Mensiku Tahun Pelajaran 2024/2025.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana upaya guru dalam kegiatan literasi dasar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku Tahun Pelajaran 2024/2025?

### **D. Tujuan Penelitian**

- 1 Mendeskripsikan implementasi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku Tahun Pelajaran 2024/2025.
- 2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku Tahun Pelajaran 2024/2025.
- 3 Mendeskripsikan upaya guru dalam kegiatan literasi dasar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku Tahun Pelajaran 2024/2025.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai kegiatan literasi dasar untuk meningkatkan minat baca siswa, b. Menjadi referensi bagi kalangan akademis maupun non-akademis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang literasi dasar dan minat baca, c. Menjadi panduan bagi penelitian berikutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Kegiatan dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan orang tua siswa. Berikut adalah manfaat praktis dari hasil penelitian ini:

#### a. Manfaat bagi Siswa

Melalui penelitian tentang implementasi kegiatan literasi dasar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2024/2025, diharapkan siswa dapat mengembangkan kebiasaan membaca yang baik. Dengan kegiatan literasi yang menarik, siswa akan lebih termotivasi untuk membaca, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman mereka. Selain itu, kegiatan ini dapat membentuk sikap positif terhadap membaca yang akan berdampak jangka panjang dalam proses belajar mereka.

b. Manfaat bagi Orang Tua Siswa

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi orang tua siswa, karena dengan meningkatnya minat baca anak, orang tua akan lebih mudah mendukung proses belajar di rumah. Anak yang memiliki kebiasaan membaca yang baik cenderung lebih mandiri dalam belajar, sehingga orang tua dapat lebih fokus pada kegiatan lain tanpa khawatir terhadap perkembangan akademik anak.

c. Manfaat bagi Guru

Implementasi kegiatan literasi dasar sangat bermanfaat bagi guru, dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan adanya kegiatan literasi yang terstruktur, guru dapat lebih mudah menyampaikan materi pelajaran.

d. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini juga bermanfaat bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan meningkatkan minat baca siswa, diharapkan sekolah dapat menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, program literasi dasar dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

e. Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini memberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya literasi dasar dalam pendidikan. Peneliti berharap dapat menerapkan pengetahuan yang

diperoleh dari penelitian ini dalam konteks yang lebih luas, serta menjadi bekal ketika berkontribusi dalam dunia pendidikan di masa depan.

f. Manfaat bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah koleksi referensi di perpustakaan lembaga pendidikan terkait dengan literasi dasar dan minat baca. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan saran yang berguna bagi pengembangan program-program pendidikan di lembaga tersebut, khususnya dalam bidang literasi dasar.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah adalah penjelasan dari setiap kata kunci yang terdapat didalam judul penelitian dan untuk memperjelas batasan masalah yang akan diteliti. Fokus utama dari definisi istilah adalah pada makna yang diberikan oleh penulis berdasarkan kajian teori.

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah proses untuk menjalankan atau mewujudkan suatu rencana atau ide agar kegiatan bisa terlaksana dengan baik. Dalam konteks pendidikan, implementasi bisa berarti langkah-langkah yang diambil oleh guru dan siswa untuk menjalankan suatu pembelajaran atau program. Implementasi juga melibatkan usaha dan kerja sama antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan.

## 2. Literasi Dasar

Literasi dasar dalam penelitian ini difokuskan pada empat aspek, yaitu menulis, membaca serta keterampilan menyimak, dan berbicara. Aspek pertama berkaitan dengan kemampuan siswa untuk memahami dan mengartikan berbagai teks, seperti buku, artikel, dan informasi digital. Aspek kedua mencakup kemampuan siswa untuk menulis ide dan gagasan mereka dengan cara yang jelas dan efektif. Aspek ketiga, yaitu menyimak, melibatkan kemampuan siswa untuk memperhatikan dan memahami informasi yang disampaikan, baik secara lisan dalam percakapan maupun pidato, serta menangkap pesan inti dari informasi tersebut. Aspek keempat, berbicara, berfokus pada kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide dan informasi secara lisan dengan jelas dan terstruktur, baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam presentasi akademik. Keempat aspek ini saling terkait dan memiliki peran yang sama pentingnya dalam mendukung kesuksesan akademik siswa, karena keterampilan ini membantu untuk berkomunikasi dengan efektif dalam berbagai konteks. Keempat aspek ini bertujuan untuk meraih kesuksesan siswa di berbagai bidang kehidupan.

## 3. Implementasi Kegiatan Literasi Dasar

Implementasi kegiatan literasi dasar merujuk pada penerapan rencana atau program literasi dasar ke dalam tindakan nyata yang terstruktur dan terarah. Implementasi ini bukan hanya sekadar teori atau konsep, tetapi bagaimana konsep tersebut diwujudkan dalam

praktik sehari-hari, namun implementasinya yang menyenangkan dapat memicu keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan seperti membaca buku pelajaran dan non-pelajaran sesuai dengan minat siswa.

#### 4. Minat Baca

Minat adalah dorongan dan keinginan untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan dan tidak merasa terbebani dengan apa yang dilakukan. Minat baca merujuk kepada ketertarikan dan keinginan seseorang untuk membaca berbagai jenis bahan bacaan, seperti buku, majalah, atau cerita. Siswa yang memiliki minat baca biasanya akan lebih sering membaca dan menikmati berbagai buku yang dipilih. Minat baca ini sangat penting karena dengan membaca, siswa bisa memperoleh banyak pengetahuan baru yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.